

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar
Dalam CGPI Tahun 2006 Sampai 2010)**

ABSTRACT

By : Edi Purnomo

Advisor Lecturer : Dr. Erwin Saraswati, Ak., CSRA., CPMA.

This research has purpose to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG) implementation is proxied by profitability, leverage, liquidity, activity, and Good corporate governance against bankruptcy analysis (z score). Population in this research is financial company sector listed in Corporate Governance Perception Index (CGPI). The sampling technique using purposive sampling, and the number of sample as many as 31 companies. Analysis methods in this research is the method of multiple regression analysis. Results of this research indicate there was influence of corporate governance on Return On Equity, leverage, liquidity and the companies total asset turnover. The Corporate Governance is not influence of the Z-Score, the results indicate that the presence of good corporate governance can increase the value of the company by itself and to avoid the potential for bankruptcy. The increasing of good corporate governance, the company's potential bankruptcy can be avoided

Keywords : Good Corporate Governance, Financial Performance, z score

PENDAHULUAN

Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu: pertama, perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, yang telah digunakan secara tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Kedua, perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi). Hambatan-hambatan

tersebut dapat diatasi dengan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para *stakeholder* dan perusahaan itu sendiri¹. Oleh karena itu, pengolahan perusahaan (*corporate governance*) merupakan hal yang penting.

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini bukan hanya menjadi kewajiban melainkan telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. Keberadaan *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan tidak hanya mampu menjadi daya tarik bagi para investor, melainkan juga mampu menjadi jembatan penghubung yang dapat mengakomodasi hubungan antara investor atau pemilik modal (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*).

Cadbury Committee (1992) menyatakan tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Skor *corporate governance* yang baik seharusnya juga memiliki kinerja yang baik dan bebas dari ancaman likuidasi. Namun sejauh ini hasil, hasil penelitian tentang hubungan antara kinerja perusahaan dengan *corporate governance* masih tidak konsisten. Para peneliti menggunakan berbagai ukuran kinerja perusahaan, beberapa hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja ROE, NPM (Andi lolo 2010), dan Tobin's Q (Hastuti 2005). Sebaliknya Arifin (2003) dan, Supatmi (2007) menemukan tidak ada hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris mengenai dampak *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan aktivitas. Selain itu, menguji hubungan *good corporate governance* dengan kelangsungan umur perusahaan, karena perusahaan dengan nilai *good corporate governance* yang baik tidak akan terancam kebangkrutan. Nilai kebangkrutan didapat dengan menggunakan rumus Altman Zscore (1962). Adapun indikator kebangkrutan dalam

¹pentingnya penerapan Good Corporate Governance <http://fachrulreska.blogspot.com/> diakses tanggal 24 April 2012

penelitian ini tercermin dalam *z score*, semakin meningkatnya nilai *z score*, maka perusahaan diprediksikan akan semakin terhindar dari kebangkrutan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai kinerja perusahaan bersamaan dengan nilai *z score* perusahaan, jika kinerja perusahaan meningkat, maka nilai *z score* pun akan meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi: (a) Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan serta pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan cara menganalisis kebangkrutan perusahaan. (b) Bagi perusahaan diharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan kontribusi pemikiran yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. (c) Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui perkembangan penerapan tata kelola perusahaan terkini dan implikasinya terhadap kinerja.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan yang termasuk dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* tahun 2006 sampai 2010. Sampel berjumlah 31 (lihat tabel 1) dengan melihat perusahaan keuangan yang memperoleh skor CGPI, yaitu ;

Tabel 1
Pemilihan Sampel Penelitian Perusahaan Keuangan

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan keuangan yang memperoleh skor CGPI tahun:	
2006	6
2007	5
2008	6
2009	7
2010	7

Jumlah Sampel Yang Digunakan Dalam penelitian	31

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu, sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah menerapkan *corporate governance* yang masuk dalam pemeringkatan penerapan *corporate governance* yang dilakukan oleh (*The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*) berupa skor pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).

Data penelitian bersifat pooling yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* selama periode pengamatan tahun 2006-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari web resmi masing-masing perusahaan, dan data historis dari IICG tahun 2006 sampai 2010 dengan cara mendownload melalui situs ww.iicg.org.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Jogiyanto,2004:163).

HASIL ANALISIS

Dalam memperoleh dan melengkapi teori-teori yang berkenaan dengan landasan teori dilakukan dengan mencari data melalui studi kepustakaan yaitu buku referensi, literatur, jurnal dan data yang diambil dari web perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	31	11,71	90,38	31,9645	23,96828
Leverage	31	,19	,99	,6261	,24782
Current Ratio	31	12,02	94,78	37,6584	25,31248
Total Asset Turnover	31	,03	,97	,2665	,31507
Z Score	31	1,320	2,691	1,72905	,526644
Corporate Governance	31	59,16	91,67	81,4106	7,37278
Valid N (listwise)	31				

Sumber : data diolah

Dari tabel 2 diatas terlihat rata-rata skor CGPI cukup tinggi yaitu, 81,46 (dengan rentang skor dari 0 hingga 100). Skor CGPI tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (persero) Tbk sebesar 91,67 dan yang terkecil dimiliki oleh PT. Tri Megah Sekuritas dengan skor 59,16. Dilihat dari hasil penelitian perusahaan dengan nilai cgpi yang baik dapat menghasilkan profit yang baik dilihat dari nilai ROE masing-masing perusahaan yang meningkat diikuti dengan meningkatnya nilai CGPI perusahaan. Berdasarkan dari nilai standar deviasi untuk nilai ROE cukup tinggi maka terdapat perusahaan yang mendapat profit tinggi dan juga ada perusahaan dengan kerugian yang cukup tinggi.

Untuk rata-rata nilai variabel lainnya *leverage*, *current ratio* dan total *assets turnover*, cukup tinggi maka hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan cukup baik untuk mengelola kinerja perusahaan dalam hal likuiditas, *leverage*, dan aktivitas. Sedangkan untuk rata-rata nilai *z score* rendah sebagian perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan pengelolaan kinerja perusahaan, sehingga umur kelangsungan perusahaan lebih panjang atau perusahaan dapat terhuindar dari kebangkrutan.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	Sig
ROE	-90,653	
CG	1,506	0,009
leverage	-0,466	
CG	-0,013	0,026
curren ratio	-72,528	
CG	1,353	0,028
Total Assets Turnover	-1,103	
CG	0,017	0,028
Z score	2,584	
CG	-0,047	0,579

Sumber : data diolah

Hasil analisis regresi (lihat tabel 3) dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Adanya penerapan *good corporate governance* yang berupaya menjaga keseimbangan di antara pencapaian tujuan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor. Secara umum GCG diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlandaskan pada beberapa prinsip dasar yaitu Pertanggungjawaban (*responsibility*), transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), kesetaraan dan kewajaran

(*fairness*), independensi (*Independency*). Prinsip tersebut diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stakeholder*) dan kreditur, agar dapat memperoleh kembali investasinya (Sunarto, 2003). Hasil ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya *corporate governance*, maka upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat secara maksimal dilakukan. Kenyataan ini dapat memberikan suatu gambaran bahwa investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan pencapaian kinerja keuangan dalam hal ini yang diukur dari profitabilitas, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Melalui pengelolaan yang secara tepat, maka upaya perusahaan untuk memberikan jaminan atas peningkatan pemanfaatan sumber daya perusahaan dapat secara maksimal dilakukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Andilolo (2010) dan Pranata (2007), yang menemukan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Artinya dengan semakin baik pengelolaan perusahaan atau *Good Corporate Governance* dengan sendirinya upaya untuk peningkatan kinerja keuangan dapat secara maksimal dilakukan.

Adanya penerapan *corporate governance* didalam perusahaan untuk pengelolaan hutang perusahaan yang lebih baik, maka upaya memaksimalkan penggunaan utang dapat dilakukan sehingga mendukung pengelolaan aktivitas operasional perusahaan. Hasil penelitian ini konsisiten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supatmi (2007) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan *good corporate governance* terhadap *leverage* perusahaan.

corporate governance terhadap *curren ratio*, hal dapat menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan kegiatan operasional perusahaan, maka semakin meningkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dilakukan perusahaan dapat memberikan suatu bentuk atau gambaran sistem pengelolaan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan menjaga likuiditas perusahaan dengan mengelola aktivitya dengan baik. Hasil

penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permata, Kusumawati dan Suryawati (2011), yang diperoleh hasil bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap likuiditas perusahaan.

Penerapan *Corporate Governance* diperusahaan, hal ini dapat mempengaruhi *total assets turnover* perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu akan memberikan dukungan terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. *Total assets turnover* dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Oleh karena itu, *total assets turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva dengan harapan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva. Upaya untuk memaksimalkan pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supatmi (2007), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *good corporate governance* terhadap *total assets turnover*.

Adanya *good corporate governance* perusahaan, maka dengan sendirinya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menghindari terjadinya potensi kebangkrutan. Hal ini dilihat dari peningkatan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan yang bertujuan untuk memberikan jaminan kesejahteraan para investor. Semakin meningkatkan *good corporate governance*, maka potensi kebangkrutan perusahaan dapat dihindarkan.

Nilai *Z score* dapat menunjukkan tingkat prediksi potensi kebangkrutan perusahaan, penentuan *Z score* yaitu dari perhitungan rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas perusahaan seperti rasio lancar, rasio leverage perusahaan seperti rasio hutang terhadap modalnya, rasio profitabilitas seperti rasio laba bersih terhadap modal atau akumulasi laba ditahan. *Z-score* digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan kedalam kelompok yang mempunyai kemungkinan yang tinggi untuk bangkrut atau

kelompok perusahaan yang kemungkinan mengalami bangkrut rendah. Adanya peningkatan *good corporate governance*, maka Nilai *Z-Score* mengalami peningkatan, contoh pada PT. Bank Mandiri, Tbk, dimana pada tahun 2009 *good corporate governance* yaitu sebesar 90,65 dan 2010 sebesar 91,67. Peningkatan tersebut diikuti dengan adanya peningkatan Nilai *Z-Score* yaitu sebesar 2.61420 pada tahun 2009 dan sebesar 2.668937618 pada tahun 2010. Peningkatan nilai *Z-Score* dikarenakan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis dapat diketahui potensi kebangkrutan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang terdaftar di CGPI dan dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Hasil Prediksi Kebangkrutan

Z Score	Kriteria	Jumlah
> 2,6	Tidak terancam kebangkrutan	7
< 2,6	Terancam kebangkrutan	24

Sumber: Data Dolah

Berdasarkan hasil prediksi kebangkrutan menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan masuk dalam kategori terancam kebangkrutan. Banyaknya perusahaan yang memiliki potensi atau terancam terjadinya kebangkrutan tersebut menunjukkan belum maksimalnya pengelolaan atas aktivitas operasional perusahaan, sehingga memberikan dampak yang kurang baik dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghindari terjadinya potensi kebangkrutan yang akan terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan* (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan keuangan yang terdaftar dalam CGPI tahun 2006 sampai 2010). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dimana variabel kinerja ini di wakikan oleh *Return On Equity*, *leverage*, *total asset turnover*, dan *current ratio*. menunjukkan bahwa dengan semakin baik pengelolaan perusahaan atau *Good Corporate Governance* dengan sendirinya upaya untuk peningkatan kinerja keuangan dapat secara maksimal dilakukan. Dengan adanya *Good Corporate Governance* upaya memaksimalkan penggunaan utang dapat dilakukan sehingga mendukung pengelolaan aktivitas operasional perusahaan dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu akan memberikan dukungan terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andilolo (2010), Kusumawati dan Suryawati (2011), Supatmi (2007) dan Pranata (2007).

Corporate Governance berpengaruh terhadap *Z-Score*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan adanya *good corporate governance* perusahaan, maka dengan sendirinya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menghindari terjadinya potensi kebangkrutan. Semakin meningkatkan *good corporate governance*, maka potensi kebangkrutan perusahaan dapat dihindarkan, hal ini dilihat dari semakin meningkatnya nilai *corporate governance* perusahaan maka nilai *z score* pun akan meningkat sehingga perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan.

Keterbatasan dan Saran Penelitian

Dalam penelitian menggunakan perusahaan keuangan yang memiliki karakteristik khusus dan bersifat homogen, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk obyek atau perusahaan yang berbeda. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan non keuangan, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan kemungkinan memberikan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Cornet el. Al 2006. www.academic.edu/3564094/pengaruh-mekanisme-corporate-governance-terhadap-manajemen-laba-dan-konsekuensi-manajemen-laba-terhadap-kinerja Di akses tanggal 25 Januari 2013
- Cadbury, Adrian. 2003. *Corporate Governance and Chairmanship: a Personal View*
- Febryandrian.blogspot.com/2009/12/gambaran.umum.tentang-perbankan.html.
diakses 6 Agustus 2013
- Ghozali Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Kamal, Mustafa Ibrah. 2012. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Manajemen. Universitas Hassanudin
<http://fachrulreska.blogspot.com> diakses 24 April 2012
- <http://www.iicg.org> diakses secara online pada tanggal 26 April 2012
- http://en.wikipedia.org/wiki/Altman_Z-score diakses pada tanggal 02 Januari 2013
- Nurdin, Irsyad. 2010. *Peranan Analisis Metode Z-score dalam Memprediksi Kebangkrutan Suatu Perusahaan dan Kaitannya Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi
- Sugiarsono, Joko. *GCG Antara Teori dan Praktik*. SWA No.01/XXIV/9.23 Januari 2008
- Supatmi, 2007. *Corporate Governance dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Universitas Kristen Satya Wacana

Yosep, 2011. Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005-2009. Jurnal Ilmiah Akuntansi No 4 Tahun ke 2 Januari-April 2011. Universitas Kristen Maranatha